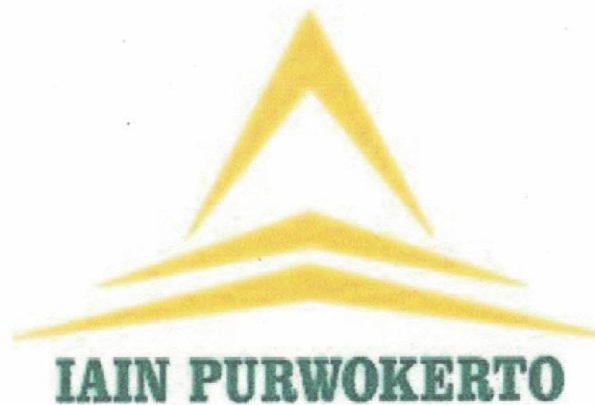


**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh  
AKHMAD LUTFI  
NIM. 1522402177**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definsi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup....	12

1. Pendidikan Agama Islam.....	12
2. Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup .....	15
3. Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup .....	21
<b>B. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan</b>	
Lingkungan Hidup.....	25
1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam .....	25
2. Konsep Islam dalam Memelihara Lingkungan Hidup.....	29
3. Metode Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
Lingkungan Hidup.....	35
4. Pendekatan Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
Lingkungan Hidup.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambar Umum Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga .....	52
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga .....	52
2. Data Umum Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga.....	54
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga .....	55
4. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga.....	56

B. Penyajian Data ..... 69

C. Analisi Data ..... 103

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 109

B. Saran ..... 110

C. Kata Penutup ..... 112

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan itu mutlak sifatnya dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya bangsa atau negara sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu.<sup>1</sup> Oleh karena itu, untuk mempersiapkan pendidikan yang maju maka perlu diawali dengan menetapkan dasar filosofi yang mantap dan ditunjang oleh seperangkat teori dan konsep kependidikan yang memadai. Sebab, proses pendidikan yang dilakukan senantiasa didasarkan atas suatu keyakinan tertentu, yaitu suatu pandangan atau pemikiran yang bersifat idealis-filosofis-teoritis.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.<sup>3</sup> Namun, pendidikan di era modern saat ini masih kurangnya rasa pertanggung jawaban dalam menerapkan pendidikan. Kerusakan alam misalnya. Adanya bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan pencemaran lingkungan merupakan ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Padahal manusia yang melakukan itu semua merupakan manusia yang berpendidikan. Dan mereka masih belum menyadari juga atas perbuatan yang mereka lakukan.

Kalau kita perhatikan, sebenarnya Allah telah memberitahukan kepada kita tentang keadaan alam yang semakin hari semakin rusak. Dalam Qur'an surat Al-Rum ayat 41 Allah berfirman:

---

<sup>1</sup> Mukhlison Effendi, *Ilmu Pendidikan*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2008), hlm.17

<sup>2</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: pengembangan pendidikan integratif di sekolah, keluarga dan masyarakat*, (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2016), hlm.17

<sup>3</sup> Mukhlison Effendi, *Ilmu Pendidikan*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2008), hlm.4

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ [الروم: ٤١]

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah menjadikan mereka merasakan sebagian dari (akhirat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Al-Rum ayat 41)<sup>4</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas lingkungan saat ini terus menurun, daya tahannya semakin kurang. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi maka kelestariannya akan terancam yang pada gilirannya akan menghancurkan kehidupan di muka bumi ini.

Manusia, yang mempunyai kekuasaan di bumi, tidak boleh melakukan kerusakan pada kawasan-kawasan yang telah disebutkan. Daerah daratan tidak boleh dirusak, baik hewan dan tanaman-tanaman yang ada di atasnya. Kerusakan alam adalah salah satu bentuk kerusakan moral manusia.<sup>5</sup>

Karena melihat keadaan lingkungan di sekitar kita yang semakin hari semakin rusak, tercemar dan lain sebagainya, maka dari itu perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi adanya kerusakan lingkungan di sekitar kita. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu solusi yang paling tepat untuk menerapkan wawasan lingkungan di dalamnya. Pendidikan Agama Islam dan kesadaran memiliki kaitan yang erat dalam mengatasi krisis lingkungan dewasa ini. Pendidikan Islam punya peran yang amat besar dalam pembinaan mental manusia karena melalui pendidikan pembinaan tersebut jauh lebih terarah dan terkoordinir dengan baik dibanding dengan cara-cara yang lain.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia Juz: 1-30, (Kudus: Menara Kudus, 2002), hlm. 408

<sup>5</sup> Bahagia, *Hak Alam dan Hukum Lingkungan dalam Islam*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2013), hlm. 3

<sup>6</sup> Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.12-13

Islam mempunyai konsep yang sangat jelas tentang pentingnya konservasi, penyelamatan, dan pelestarian lingkungan. Konsep Islam tentang lingkungan ini ternyata sebagian telah diadopsi dan menjadi prinsip ekologi yang dikembangkan oleh para ilmuwan lingkungan. Akan tetapi, konsep Islam yang sangat jelas tersebut belum dimanfaatkan secara nyata dan optimal. Maka, harus segera dilakukan penggalian secara komperhensif tentang konsep Islam yang berkaitan dengan lingkungan serta implementasi dan revitalisasinya. Konsep Islam ini kemudian bisa digunakan sebagai dasar pijakan (moral dan spiritual) dalam upaya penyelamatan lingkungan.<sup>7</sup>

Kesimpulannya dalam hal ini, pendidikan agama Islam bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran untuk mengelola lingkungan hidup yang merupakan usaha pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dan ketrampilan serta kesadaran tentang masalah lingkungan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan pengelolaan lingkungan hidup.

Pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup sangat penting diterapkan di dalam lembaga formal seperti di dalam pendidikan di sekolah ataupun di madrasah. Tujuannya adalah untuk menanamkan dasar akan pentingnya peduli lingkungan terhadap siswa. Dasar penanaman inilah yang nantinya menjadi langkah yang baik dalam pencegahan perilaku manusia yang nantinya sewaktu-waktu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk merusak alam. Selain itu, dalam diri seorang siswa nantinya akan tumbuh rasa cinta dan kasih sayang terhadap lingkungan, dengan adanya rasa itu, maka seseorang akan menjaga, melindungi dan merawat lingkungan di sekitarnya.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purbalingga merupakan lembaga pendidikan Islam yang di dalam pembelajarannya menerapkan wawasan tentang lingkungan hidup. Buktinya MAN Purbalingga sendiri sudah

---

<sup>7</sup> Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hlm.277-278

banyak mengukir prestasi dalam bidang pengelolaan lingkungan. Sejak tahun 2013, sekolah ini sudah menerapkan program sekolah adiwiyata. Dan pada tahun itu juga sekolah ini pernah menjadi juara sekolah sehat tingkat karesidenan Banyumas dan menjadi juara III sekolah Go Green yang digelar Universitas Negeri Semarang. Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Prestasi yang kembali diraih MAN Purbalingga yang lain adalah pada tahun 2016, MAN Purbalingga meraih juara I sekolah adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Tengah. Penghargaan itu diberikan saat acara puncak hari Lingkungan Hidup pada 4 Juni di Semarang yang diberikan langsung oleh Wagub Jawa Tengah Heru Sujatmoko. Program-program yang tengah dilakukan MAN Purbalingga saat ini, merupakan tindak lanjut kegiatan adiwiyata yang bertujuan mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya bagi sekolah menengah atas di Indonesia khususnya di kabupaten Purbalingga. Berikut merupakan devisi program adiwiyata di MAN Purbalingga, yaitu devisi perikanan, devisi biokonversi, devisi gasifikasi, devisi bank sampah, devisi hidroponik, devisi pertanian, dan apotik hidup.

Hasil observasi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung dengan Bapak Hartawan Bayu P, S.Si, selaku guru dan sekretaris Tim adiwiyata di MAN Purbalingga pada 28 sampai 31 Januari 2019. Peneliti mendapatkan informasi tentang wawasan lingkungan hidup. Dengan pendidikan agama islam yang diimplementasikan dengan wawasan lingkungan hidup, siswa lebih memahami keterkaitan pendidikan agama islam dengan wawasan lingkungan hidup. Siswa dalam menjalankan aktifitasnya selain beribadah dan belajar, siswa juga antusias dalam mengelola lingkungan-lingkungan di sekolah, di dalam maupun di luar kelas. Salah contohnya memanfaatkan lahan tanah kosong yang kemudian ditanami tanaman sayur seperti tomat, cabai dan lain-lain. Selain itu di lingkungan sekolah juga ada kolam yang



berisi ikan yang nantinya bisa dipanen dan bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar perikanan. Pada akhirnya hampir seluruh lingkungan sekolah dapat terjaga kebersihan, keindahan, dan kesehatannya dengan baik.<sup>8</sup>

Peneliti juga mendapatkan informasi lain dari Waka Kurikulum yang sekaligus sebagai guru mapel Akidah Akhlaq, beliau menjelaskan kurang lebihnya bahwa selain kegiatan pendidikan lingkungan hidup diimplementasikan di luar kelas, pendidikan lingkungan hidup juga diimplementasikan di dalam kelas. Seperti halnya pemberian materi atau pengetahuan-pengetahuan tentang lingkungan hidup yang disisipkan di setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Implementasi seperti itu dilakukan setiap guru mata pelajaran ketika mengajar di kelas. Tujuannya adalah supaya peserta didik selalu mengingat dan lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan-lingkungan yang ada di sekitar khususnya di lingkungan madrasah.<sup>9</sup>

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup. Dengan demikian penulis mengambil judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DI MAN PURBALINGGA".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesimpulan dalam mengartikan istilah di dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan istilah dari judul peneliti sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Observasi pada tanggal 28 Januari 2019 di MAN Purbalingga.

<sup>9</sup> Observasi pada tanggal 30 Januari 2019 di MAN Purbalingga.

## 1. Implementasi Pendidikan Agama Islam

Kata Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya yaitu penerapan, pelaksanaan.<sup>10</sup> Kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan.

Pengertian pendidikan menurut Mukhlison Effendi yang dikutip dari bukunya ilmu pendidikan, bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.<sup>11</sup>

Sementara itu, pengertian Agama menurut istilah Al-Qur'an disebut *Al-Din*. Sedangkan secara bahasa, kata Agama ini diambil dari bahasa Sanskrit (Sansekerta), sebagai pecahan dari kata-kata A artinya tidak dan gama artinya kacau. Agama berarti tidak kacau. Sedangkan menurut istilah agama adalah pedoman aturan hidup yang akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis. Lalu kata Islam merupakan turunan dari kata *assalmu, assalamu, assalamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Sedangkan secara istilah, Islam adalah agama yang mengajarkan pada pemeluknya untuk menyebarkan benih perdamaian, keamanan, dan keselamatan untuk diri sendiri, sesama manusia (Muslim dan non-Muslim) dan kepada lingkungan sekitarnya (*rahmatan lil 'alamin*).<sup>12</sup>

<sup>10</sup> <https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses pada 23 Desember 2018 jam 20.00 WIB.

<sup>11</sup> Mukhlison Effendi, *Ilmu Pendidikan*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2008), hlm.4

<sup>12</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011),

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud implementasi pendidikan agama Islam adalah penerapan kegiatan pembelajaran atau interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab dengan memberikan pedoman atau dasar aturan hidup yang mengajarkan kepada semua orang tentang perdamaian, keamanan, dan keselamatan untuk diri sendiri, sesama manusia dan kepada lingkungan sekitarnya.

## 2. Wawasan Lingkungan Hidup

Kata wawasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya yaitu tinjauan dan pandangan.<sup>13</sup> Sedangkan pengertian lingkungan hidup menurut Erwati Aziz di dalam bukunya, secara lughawi lingkungan hidup berarti segala sesuatu yang mengelilingi kehidupan. sedangkan secara istilah ialah lingkungan hidup manusia bukan lingkungan hidup selain manusia. Definisi tersebut sesuai dengan definisi yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang No.4 tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat 1 dan diperbarui dengan Undang-Undang No.32 tahun 2009; "Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain".<sup>14</sup>

Jadi bisa diartikan bahwa wawasan lingkungan hidup adalah pandangan tentang segala sesuatu yang mengelilingi kehidupan manusia berupa kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dan penulis menambahkan, karena di dalam penelitian ini kaitannya dengan

---

<sup>13</sup> <https://kbbi.web.id/wawasan>, diakses pada 23 Desember 2018 jam 20.00 WIB.

<sup>14</sup> Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.14-15

lembaga pendidikan atau madrasah maka lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga pendidikan yang di dalam pembelajarannya menerapkan tentang pandangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Dari batasan istilah tersebut, maka yang dimaksud penulis dengan judul Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup ialah penelitian tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang di dalam pembelajaran praktek di dalam kelas maupun di luar kelas menerapkan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan definisi operasional di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut, adalah: Bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan dan manfaat penelitian ini, antara lain:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang implementasi pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup di sekolah.
- 2) Memberikan sumbangsih terhadap keilmuan implementasi pendidikan agama Islam yang berwawasan di sekolah.
- 3) Menjadi acuan teoritis bagi penelitian penelitian yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada sekolah, kepala sekolah, guru kelas maupun guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti sebelum penulis melakukan penelitian tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga. Terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori maupun pemikiran para ahli sehingga hasil dari penelitian penulis akan mampu melengkapinya hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Rizka Fatmawati (2013) dengan judul "*Implementasi Pendidikan Agama berwawasan Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*". Penelitian tersebut menekankan sebagai salah satu upaya bagi institusi pendidikan dalam aktualisasi Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan untuk membangun peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan. Terdapat

persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama berhubungan dengan implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan Lingkungan. Sedangkan perbedaannya yang pertama adalah lokasi penelitian yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III dan yang kedua permasalahan yang dibahas sarannya adalah tentang lingkungan yang ruang lingkupnya sangat umum.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Yeyen Dwi Wardani (2015) dengan judul "*Penggunaan Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV MI GUPPI Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*". Penelitian ini menekankan pada seorang guru yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran tertentu khususnya pada mata pelajaran IPA, karena pelajaran IPA pelajaran IPA sangat berkaitan langsung dengan alam dan seisinya. Dengan membawakan langsung siswa pada lingkungan, siswa lebih cepat paham. Terdapat persamaan dan perbedaan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama berkaitan dengan lingkungan dalam proses pembelajaran. Perbedaannya yaitu sarannya pada mata pelajaran IPA.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Annisa Nirmala Firdausi (2017) yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Agama berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap*". Penelitian ini menekankan pada konsep integrasi KBM (*indoor*) yaitu mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI dan melalui kegiatan ekstrakurikuler (*outdoor*). Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas lingkungan hidup. Dan perbedaannya adalah yang pertama lokasi penelitiannya yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dan yang kedua permasalahan yang dibahas sarannya adalah tentang lingkungan yang ruang lingkupnya sangat umum.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam lima bab, yaitu bentuk bab I sampai bab V, setiap bab penulis uraikan sebagai berikut:

Bab *Pertama*, Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab *Keempat*, Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga.

Bab *Kelima*, Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data tentang implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup melalui landasan normatif dan rasional. Pada landasan normatif yaitu dengan adanya peran manusia terhadap lingkungan serta cinta manusia terhadap lingkungan yang dijelaskan dalam dalil al-Qur'an pada QS. Al-Baqarah ayat 195, QS. Ar-Rum ayat 41, dan QS. Al-Mulk ayat 3. Seluruh ayat tersebut menjelaskan tentang perintah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Adapun landasan rasional yang terdapat dalam teori pendidikan lingkungan hidup, yaitu upaya melestarikan dan menjaga lingkungan serta ekosistem kehidupan makhluk hidup yang dapat memberikan kontribusi pada keberlangsungan kehidupan yang seimbang dan harmonis.
2. Kompetensi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup meliputi berbagai rangkaian kegiatan, diantaranya yaitu dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan partisipatif, yaitu kegiatan ramah lingkungan diluar jam pelajaran. Pelaksanaan kegiatan tersebut adalah peserta didik diajak untuk saling menjaga lingkungan dan merawat tanaman yang ada di sekitar, sehingga lingkungan madrasah akan tetap terjaga kebersihan, kealamian, serta akan tetap nampak lingkungan yang asri.
3. Proses Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (KBM *indoor*) terapkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan mengintegrasikan



pendidikan lingkungan hidup dalam materi-materi PAI yang meliputi Akidah Akhlak, al-Qur'an Hadits, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan melalui kegiatan pendukung (*outdoor*) yang tertuang dalam kegiatan pengelolaan bank sampah, bank sampah menjadi bahan kerajinan, bank sampah, budidaya tanaman, inovasi pendidikan lingkungan hidup, serta adanya pengelolaan taman madrasah. Kegiatan tersebut sudah mengena pada dimensi spiritualnya melalui pelestarian lingkungan alam. Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan juga diimplementasikan melalui kegiatan ramah lingkungan yang sudah terapkan dalam kegiatan sehari-hari sebagai bentuk dari program berwawasan lingkungan.

4. Dampak dari implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan melalui kegiatan *indoor* maupun *outdoor* di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga sudah berjalan cukup baik. Akan tetapi dalam proses kegiatan belajar mengajar, perpaduan antara tujuan yang diharapkan dengan penyiapan materi dan proses pelaksanaan pembelajaran belum sepadan. Pembelajaran belum memberikan peran dan partisipasi peserta didik secara optimal. Masih terdapat RPP yang belum mengintegrasikan dengan pendidikan lingkungan sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. MAN Purbalingga juga mempunyai kegiatan-kegiatan pendukung adanya pendidikan lingkungan hidup yang sudah berjalan dengan sangat baik, sehingga ini bisa menjadi perbaikan bagi MAN Purbalingga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, penulis akan sedikit memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar MAN Purbalingga. Berikut ini merupakan saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah
  - a. Lebih meningkatkan kerjasama dengan semua pihak madrasah baik kepala madrasah, para guru, karyawan, pembina, orang tua, serta peserta didik agar Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup terlaksana dengan baik dan budaya peduli lingkungan menjadi kesadaran bersama.
  - b. Kerjasama dengan orang tua perlu dibangun agar ikut memantau perkembangan anak di rumah dalam usaha pembiasaan hidup ramah dan peduli terhadap lingkungan.
2. Untuk Guru
  - a. Dalam penulisan RPP seharusnya guru lebih memperlihatkan lagi secara jelas integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI. Hal ini sangat penting, karena RPP merupakan acuan pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan proses pembelajaran.
  - b. Dalam proses pembelajaran PAI berwawasan lingkungan hidup masih bersifat monoton, meskipun sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran, guru hendaknya melakukan berbagai macam variasi strategi mengajar agar proses pembelajaran berjalan menarik dan menyenangkan. Dan mungkin perlu lebih sering lagi peserta didik untuk berinteraksi dengan alam di luar kelas supaya suasana bisa lebih segar, bebas namun tetap terkondisikan.
3. Tim Adiwiyata
  - a. Lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam melaksanakan tugas di madrasah, diusahakan setiap program yang dilaksanakan itu berjalan secara terus-menerus (*continue*) supaya mendapat hasil evaluasi yang lebih baik untuk kedepannya. Dan itu juga bisa menjadi pemicu kemajuan dari madrasah itu sendiri.
  - b. Untuk pengawasan juga lebih ditingkatkan lagi, apabila terlihat sarana atau prasarana mengenai lingkungan hidup ada yang rusak,

maka segera perbaiki dan diaktifkan kembali, karena kalau hal semacam itu sampai diabaikan akibatnya bisa merusak citra dari madrasah yang berciri khas peduli lingkungan hidup.

### C. Kata Penutup

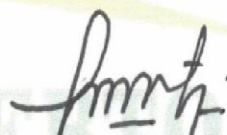
Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT atas kebesaran-Nya yang senantiasa memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini.

Atas partisipasi dan bantuan semua pihak, kami sampaikan *jazakumullah ahsanal jaza*”. Aamiin.

Purwokerto, 21 Agustus 2019

Penulis

  
Akhmad Lutfi

IAIN PURWOKE

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Afandi, Rifki. 2013. "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau". Volume 2. Nomor 1. Dalam <http://ojs.umisda.ac.id/index.php/pedagogia/article/download/50/56>. Diakses 8 Agustus 2019, pukul 20.00 WIB.
- Agung, Daryanto Suprihatin. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ali, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2002. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Terj. Abdullah Hakam Shah, dkk. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia Juz: 1-30*. 2002. Kudus: Menara Kudus.
- Aminudin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: UIEU-University Press.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995 *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suhasimi. 2008. *Dkk, Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Erwati. 2013. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahagia. 2013. *Hak Alam dan Hukum Lingkungan dalam Islam*, Yogyakarta: SUKA-Press.
- Desfandi, Mirza. 2015. "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata". Volume 2. Nomor 1. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK>. Diakses 8 Agustus 2019, pukul 20.00 WIB.
- Effendi, Mukhlison. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.

- Fathurrohman, dkk. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hasyim, Farid. 2015. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Malang: Madani.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika,.  
Lampiran PMA Nomor 165 Tahun 2014.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhaimin. 2015. *Membangun Kecerdasan Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, Anisa. 2015. "Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata Di DKI Jakarta)". Volume 16. Nomor 2. Dalam <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/download/252/206/>. Diakses 8 Agustus 2019, pukul 20.00 WIB.
- Putra, Haidar Daulay. 2012 *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: pengembangan pendidikan integratif di sekolah, keluarga dan masyarakat*, Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Arif. 2015. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tillar. 2000. *Pendidikan, Kebudayaan, Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.